

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan mengubah perilaku yang diinginkan terjadi setelah seseorang belajar (Arikunto, 2005). Yang diharapkan adalah guru dapat memberikan tantangan pada siswa dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru karena hal inilah yang membuat proses pembelajaran diperoleh siswa oleh aktivitas searah dari guru saja. Seharusnya pembelajaran berpusat pada siswa.

Hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran biologi bapak Wahidin, S.Pd pada saat observasi di SMA N 1 Sidikalang, siswa-siswa di sekolah tersebut masih lebih minat pada mata pelajaran IPA dibanding dengan mata pelajaran IPS, dimana dari jumlah 33 kelas di SMA tersebut kelas IPA sebanyak 24 kelas dan kelas IPS sebanyak sembilan kelas. Hasil belajar siswa masih di bawah nilai KKM yaitu masih ada sekitar 25 % atau 270 siswa yang tidak mencapai KKM.

Banyak hal yang memungkinkan siswa tidak mampu memperoleh nilai yang baik pada mata pelajaran biologi diantaranya: kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang monoton hanya mendengarkan aktivitas searah dari guru, dan siswa kurang aktif. Ketika otak siswa tidak bekerja sepenuhnya pada saat belajar, maka siswa tidak akan aktif dalam belajar. Demikian sebaliknya ketika otak bekerja sepenuhnya pada saat siswa belajar, maka siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik. Untuk membuat siswa aktif dalam belajar biologi, diperlukan suatu aktivitas yang dapat membangun sendiri pengetahuan biologi siswa.

Mind map atau peta pikiran untuk mempelajari tentang konsep yang didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi (Buzan, 2006). Peta pikiran (Mind map) merupakan pembelajaran yang dikembangkan dan didasarkan pada riset bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak seringkali

mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik yang sesuai dengan cara kerja otak dan membuatnya dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan dengan peta jalan yang digunakan untuk belajar mengorganisasikan dan merencanakan. Menurut Buzan (2006), otak bekerja dengan gambar dan asosiasi, dan cara mind map juga mengandalkan gambar dan asosiasi tersebut.

Mind map atau peta pikiran dikategorikan juga dalam teknik mengetik karena pembuatan mind map ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari orang yang membuatnya. Penerapan konsep mind map juga bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep dalam suatu materi sehingga mudah menyelesaikan suatu masalah dalam materi pembelajaran yang dihadapi. Dengan mind map siswa juga dibantu untuk mengkonstruksikan kembali informasi-informasi yang telah diperoleh. Mind map merupakan cara mencatat yang kreatif dan efektif bagi siswa untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.

Dari hasil penelitian Supini dan Manurung (2010) menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa dengan teknik meringkas catatan menggunakan peta pikiran atau mind map lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang menggunakan teknik meringkas tanpa peta pikiran. Demikian juga yang dilakukan oleh Sutarni (2010), bahwa metode mind map sangat efisien digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan peningkatan sebesar 87,5 %.

Dari uraian di ataslah yang membuat penulis perlu membuat suatu penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi di Kelas XI IPA SMA N 1 Sidikalang TP 2014/2015**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Hasil belajar Biologi siswa masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam belajar

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam upaya mengkaji permasalahan, terdapat masalah yang terdefinisi. Tidak semua masalah tersebut diteliti mengingat luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, kecukupan dana, serta kemampuan peneliti maka perlu adanya batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah Mind map
2. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas unggulan yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sidikalang T/P 204/2015 yang diajar dengan mind map dan tanpa mind map
3. Tolak ukur keberhasilan pembelajaran dibatasi pada hasil belajar siswa dengan penilaian pada materi sistem reproduksi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Reproduksi di kelas XI IPA 1 yang diajar dengan mind map?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Reproduksi di kelas XI IPA 2 yang diajar tanpa mind map?
3. Bagaimanakah pengaruh Mind map terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Reproduksi di kelas XI IPA SMA N 1 Sidikalang?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Reproduksi di kelas XI IPA 1 yang diajar dengan mind map
2. mengetahui hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Reproduksi di kelas XI IPA 2 yang diajar tanpa mind map
3. Mengetahui pengaruh Mind map terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Sistem Reproduksi di kelas XI IPA SMA N 1 Sidikalang

### 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan menambah kompetensi peneliti sebagai calon pendidik.
2. Sebagai bahan informasi hasil belajar dengan menggunakan Mind map pada materi pokok Sistem Reproduksi dikelas XI IPA SMA N 1 Sidikalang.
3. Bagi siswa, mempermudah siswa dalam meningkatkan daya kognitif dalam memahami tentang sub materi sistem reproduksi pada manusia.

